

**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**Edukasi Pengenalan Penyakit Diare Secara Umum Di Lingkungan 6,**  
**Teladan Barat : *Clinical Experiences***

**Muhammad Fadhly Zahran<sup>1</sup>, Nabira Maharani Gurusinga<sup>1</sup>, Rania Gusmi Putri<sup>1</sup>,  
Revo Fauzio<sup>1</sup>, Anggi Yulisna Frisilia Saputri<sup>1</sup>, Ilham Hariaji<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus 1 UMSU, Jalan Gedung Arca No 53 Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus 1 UMSU, Jalan Gedung Arca No 53 Medan, Sumatera Utara

**Email Korespondensi :**

fadlyzahran17@gmail.com  
nabiramaharani13@gmail.com  
raniagusmi9@gmail.com  
revofauzio1128@gmail.com  
anggiyulisnafsa@gmail.com  
Ilhamhariaji@umsu.ac.id

**Abstrak:** Salah satu penyakit menular adalah diare. Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama penyebab kesakitan dan kematian terutama pada balita. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengenalan penyakit diare secara umum di lingkungan 6 Teladan Barat. Edukasi pengenalan penyakit diare secara umum ini berkaitan dengan bagaimana pola hidup sehari-hari pada keluarga termasuk dalam pola makan. Edukasi ini dilakukan dengan metode secara langsung terhadap keluarga. Data ini merupakan hasil dari kegiatan edukasi yang dilakukan ke keluarga terkait pengenalan penyakit diare secara umum. Penganalisisan data yang dilakukan dengan pengumpulan data kemudian dilakukan pemilahan data kemudian mengklasifikasi data yang akhirnya menyajikan hasil dari edukasi yang telah dilakukan. kesimpulan studi ini adalah pada keluarga memiliki potensi untuk mengalami infeksi diare, pengetahuan keluarga binaan tentang infeksi penyakit diare secara umum sudah ada, kebersihan dari rumah keluarga binaan masih belum memenuhi standar rumah yang bersih dan sehat.

**Kata kunci:** Edukasi, diare, pengenalan penyakit

**PENDAHULUAN**

Penyakit menular menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar di hampir

semua negara berkembang termasuk Indonesia.<sup>1</sup> Penyakit menular menjadi masalah kesehatan global karena

menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang relatif tinggi dalam kurun waktu yang relatif singkat.<sup>2</sup> Penyakit menular merupakan perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi.<sup>3</sup> Faktor tersebut terdiri dari lingkungan (environment), agen penyebab penyakit (agen), dan pejammu (host).<sup>4</sup>

Salah satu penyakit menular adalah diare.<sup>5</sup> Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama penyebab kesakitan dan kematian terutama pada balita.<sup>6</sup> Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia dan semua kelompok usia dapat terserang.<sup>7</sup> Diare merupakan suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume, ke enceran, serta frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari dan pada neonatus lebih dari 4 kali sehari dengan atau tanpa lendir darah.<sup>8</sup>

## METODE

Studi ini adalah studi observasional dengan menggunakan pendekatan *cros-sectional* di mana pengamatan terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan secara bersamaan.

## HASIL

Pada kegiatan observasi yang telah dilakukan, kami mendapatkan hasil:

### Kondisi Lokasi Studi

Pada keluarga binaan yang kami lakukan observasi didapat bahwa keluarga

memiliki potensi untuk mengalami transmisi ataupun infeksi diare.

### Karakteristik Subjek Studi

Pada keluarga binaan yang kami lakukan observasi, keluarga tersebut memiliki sikap peduli yang cukup terhadap kesehatan dan juga pendidikan. Selain itu, keluarga memiliki sedikit pengetahuan umum terkait diare seperti bagaimana terjadinya diare, ciri-ciri umum diare, serta memberitahu beberapa contoh tindakan preventif diare.

## DISKUSI

### *Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Penyuluhan Tentang Diare*

Sebelum dilakukannya penyuluhan, pihak keluarga binaan hanya mengetahui diare dalam cakupan umum, mereka hanya mengetahui bahwa diare merupakan suatu penyakit/kelainan pada saat proses defekasi. Dan juga mereka hanya mengetahui bahwa diare hanya disebabkan oleh makanan yang tidak sehat yang di mana seperti kita ketahui bahwa sebenarnya, diare disebabkan oleh bakteri, virus, parasit yang terkontaminasi oleh makanan/minuman dan makanan tersebut akan masuk melalui dari mulut hingga dicerna.<sup>9</sup>

### *Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang Diare*

Setelah dilakukannya penyuluhan dan penyampaian informasi tentang alergi, keluarga tampak senang dan sangat

memahami pemaparan yang diberikan. Hal ini berarti informasi yang diberikan oleh mahasiswa dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dan diterima baik oleh keluarga binaan. Selain itu juga, setelah dilakukannya penyuluhan ini akhirnya keluarga memahami akan pentingnya menjaga & memperhatikan makanan yang dikonsumsi lalu pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pekarangan rumah serta pentingnya penerapan cuci tangan yang baik dan sesuai standar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi ke rumah keluarga di Lingkungan 6 Teladan Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada keluarga memiliki potensi untuk mengalami infeksi diare.
2. Pengetahuan keluarga binaan tentang infeksi penyakit diare secara umum sudah ada.
3. Kebersihan dari rumah keluarga binaan masih belum memenuhi standar rumah yang bersih dan sehat.

### SARAN

Keluarga disarankan dan diingatkan untuk selalu menjaga kesehatan, terutama kesehatan pada makanan yang dikonsumsi.

Keluarga disarankan untuk lebih meningkatkan kebersihan terhadap lingkungan rumahnya, dan keluarga disarankan untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air yang bersih sebelum makan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Afdal M, Humani DG. Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Awal Penyakit Menular Pada Balita Berbasis Android. *J Ilm Rekayasa dan Manaj Sist Inf*. 2020;6(1):55. doi:10.24014/rmsi.v6i1.8979
2. Siregar PA, Islam U, Sumatera N, et al. Epidemiologi penyakit diare. 2023;1(1):36-42.
3. Andika F, Safira A, Mustina N, Marniati. Edukasi tentang Pemberantasan Penyakit Menular pada Siswa di SMA Negeri 5 Kota Banda Aceh. *J Pengabdian Kpd Masy*. 2020;2(1):29-33. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/783>
4. Darmawan A. Pedoman Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular. *Jmj*. 2016;4(2):195-202.
5. Mafazah L. Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu dan Kejadian Diare. *J Kesehatan Masy*. 2013;8(2):176-182.
6. Adisasmito W. Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia. *J Makara Kesehatan*. 2007;11(1):1-10.
7. Hartati S, Nurazila N. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *J Endur*. 2018;3(2):400. doi:10.22216/jen.v3i2.2962
8. Iryanto AA, Joko T, Raharjo M. Literature Review : Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *J Kesehatan Lingkungan*.

2021;11(1):1-7.

doi:10.47718/jkl.v11i1.1337

9. Jap ALS, Widodo AD. Diare Akut yang Disebabkan oleh Infeksi. *J Kedokt Meditek*. 2021;27(3):282-288.  
doi:10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2068